

EDISI : JUMAT, 20 DESEMBER 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 19 DESEMBER 2019

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Nov 2019) : 5,00%

Inflasi (Nov) : 0,14% (mom) & 3,00% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 126,63 Miliar
(per November 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.007  0,17%
(Kurs JISDOR pada 19 Desember 2019)

STOCK MARKET
19 DESEMBER 2019

IHSG : **6.249,93 (-0,59%)**


Volume Transaksi : 16,032 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 7,944 Triliun


Foreign Buy : Rp 2,430 Triliun

Foreign Sell : Rp 2,691 Triliun

BOND MARKET
19 DESEMBER 2019

Ind Bond Index : **272,1421  +0,30%**

Gov Bond Index : **266,8206  +0,32%**

Corp Bond Index : **298,1478  +0,16%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 19/12/2019 (%)	RABU 18/12/2019 (%)
4,41	FR0077	6,5334	6,5854
9,41	FR0078	7,1907	7,2873
14,25	FR0068	7,7002	7,7921
19,33	FR0079	7,8244	7,8460

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,36%
	-0,79%	-1,15%	
	Saham Agresif	IRDSH	-0,11%
Saham Agresif	-0,67%	-0,56%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,13%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,30%
Pendapatan Tetap	-0,45%	-0,15%	
	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,33%
	+0,53%	+0,20%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,05%
	+0,14%	+0,19%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,09%
	+0,29%	+0,20%	
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,29%
+0,49%	+0,20%		
PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,28%	
+0,48%	+0,20%		
PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,03%	
+0,16%	+0,19%		
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
	+0,02%	+0,01%	
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
	+0,02%	+0,01%	
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
	+0,01%	+0,01%	
	PNM Faaza	IRDPU	-0,01%
	+0,00%	+0,01%	
PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,01%	
+0,02%	+0,01%		
PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,01%	
+0,02%	+0,01%		

Spotlight News

- BI mempertahankan suku bunga acuan atau BI 7-day Reverse Repo Rate di level 5% untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi domestic
- BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga akhir tahun ini berada di level 5,1% karena didorong konsumsi rumah tangga,
- Tensi politik di Amerika Serikat yang memanas seiring dengan upaya pemakzulan Presiden Donald Trump menyeret kembali ekonomi global dan domestik ke dalam ketidakpastian
- Pelambatan ekonomi global menghantam industri pengolahan Indonesia sepanjang 2019. Penerimaan pajak dari sektor manufaktur anjlok yang berimbas pada pendapatan nasional
- Profitabilitas industri perbankan diproyeksikan membaik pada 2020. Keuntungan bank tahun depan antara lain akan ditopang oleh pulihnya sektor riil
- Aneka Tambang Tbk mengangkat tiga direksi baru dan satu komisaris untuk mempercepat transformasi bisnis perseroan tahun depan

Economy

1. BI Pertahankan Suku Bunga Acuan

Bank Indonesia mempertahankan tingkat suku bunga acuan atau BI 7-day Reverse Repo Rate di level 5% untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi domestik. BI optimistis proses transmisi suku bunga terus berlanjut dan dapat turut menyokong pertumbuhan ekonomi domestik. BI juga tetap mencermati risiko perlambatan pertumbuhan kredit dan perlambatan ekonomi global. (Kompas)

2. BI Prediksi CAD 2,7% dari PDB

Bank Indonesia (BI) memprediksi defisit transaksi berjalan atau current account deficit (CAD) sepanjang tahun ini berada pada angka 2,7% dari PDB. (bisnis Indonesia)

3. Apa Kabar Keseimbangan Primer 0%

Mimpi merealisasikan keseimbangan primer Rp0 semakin berat. Sejauh ini, pemerintah masih belum lepas dari kutukan defisit keseimbangan primer, yang per November 2019 mencapai Rp101,3 triliun atau 503,7% dari target APBN 2019. (Bisnis Indonesia)

4. BI Perkirakan Pertumbuhan Ekonomi 2019 Capai 5,1%

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga akhir tahun ini berada di level 5,1% karena didorong oleh konsumsi rumah tangga, ekspansif fiskal dan perbaikan kinerja ekspor. (Investor Daily)

Global

1. Babak Baru Ketidakpastian Global

Tensi politik di Amerika Serikat yang memanas seiring dengan upaya pemakzulan Presiden Donald Trump menyeret kembali ekonomi global dan domestik ke dalam ketidakpastian. (Bisnis Indonesia)

2. Jelang Brexit, BoE Pertahankan Suku Bunga

Bank sentral Inggris (Bank of England) kembali menetapkan suku bunga acuan di level 0,75% sebelum Brexit bulan depan, namun tetap membuka pintu untuk pemangkasan bila terjadi gejolak baru. (Investor Daily)

Industry

1. Ketidakpastian Global Menghantam Industri Pengolahan

Perlambatan ekonomi global menghantam industri pengolahan Indonesia sepanjang 2019. Penerimaan pajak dari sektor manufaktur anjlok yang berimbas pada pendapatan nasional. (Kompas)

2. Target Peremajaan 500.000 Hektar Kelapa Sawit

Selain mendukung program mandatori biodiesel B30, dana perkebunan kelapa sawit akan disalurkan untuk program peremajaan kebun sawit rakyat sampai 500.000 hektar hingga tiga tahun ke depan. (Kompas)

3. Ekspor Semen Dipacu

Pabrikan semen didorong untuk menggencarkan distribusi ke pasar global untuk mempercepat optimalisasi utilitas pabrik, di tengah permintaan domestik yang lemah. (Bisnis Indonesia)

4. Konsumsi Domestik Batubara Melaju

Kebutuhan batu bara untuk pembangkit listrik diproyeksi mencapai titik tertinggi pada 2028 dengan porsi permintaan terbesar datang dari produsen listrik swasta. Porsi kewajiban pasok domestik (DMO) pun ditingkatkan tiap tahun.. (Bisnis Indonesia)

5. KUR Peremajaan Sawit Disiapkan

Pemerintah berencana menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR) khusus untuk peremajaan sawit pada area seluas 500.000 hektare (ha) dalam tiga tahun ke depan. (Bisnis Indonesia)

6. Bank Incar Refinancing

Momentum kenaikan permintaan kredit untuk kebutuhan refinancing oleh korporasi dapat menjadi katalis positif bagi bank dalam mendorong penyaluran pembiayaan. (Bisnis Indonesia)

7. 2020, Kontraktor Swasta Kian Gesit Berburu Proyek

Kontraktor swasta optimistis bisnis pada 2020 bakal lebih baik ketimbang tahun ini seiring dengan sudah adanya sejumlah pipeline proyek yang diikuti. (Bisnis Indonesia)

8. 2020, Profitabilitas Perbankan Membaik

Profitabilitas industri perbankan diproyeksikan membaik pada 2020. Keuntungan bank tahun depan antara lain akan ditopang oleh pulihnya sektor riil sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, serta masih terjaganya inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah. (Investor Daily)

Market

1. Jumlah Investor Naik Hampir 50%

Jumlah investor di pasar modal yang terdata lewat single investor identification (SID) sepanjang 2019 naik hampir 50% dibandingkan dengan posisi akhir tahun lalu.. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. CMNP Targetkan Pendapatan Naik 4%

Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. memproyeksikan pendapatan dan laba perseroan tumbuh 3% hingga 4% pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

2. Ganti Dirut, ANTM Lanjutkan Hilirisasi

Aneka Tambang Tbk mengangkat tiga direksi baru dan satu komisaris untuk mempercepat transformasi bisnis perseroan tahun depan. Perseroan tetap melanjutkan negosiasi dengan sejumlah mitra strategis terkait pengembangan bisnis hilirisasi. (Investor Daily)